

**PENGARUH MANAJEMEN PERSEDIAAN, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN  
LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR HEALTHCARE YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN (2018-2022)**

**SKRIPSI**



**OLEH :**  
**Bungsu Filtri**  
**2010011311129**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**JUDUL SKRIPSI**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH MANAJEMEN PERSEDIAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN (2018-2022)**

Oleh:

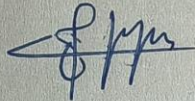
Nama : Bungsu Filtri  
Npm : 2010011311129

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji  
Pada tanggal 8 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak.CA)

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## HALAMAN PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

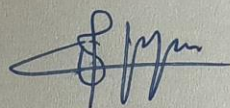
PENGARUH MANAJEMEN PERSEDIAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN  
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
HEALTHCARE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN (2018-2022)

Oleh:

Nama : Bungsu Filtri  
Npm : 2010011311129

Tim Penguji

Ketua



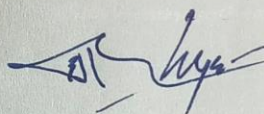
(Popi Fauziati, S.E., M.Si., Ak.CA)

Sekretaris



(Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA)

Anggota



(Drs. Meihendri, M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Pada tanggal 8 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bungsu Filtri

NPM : 2010011311129

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk meraih gelar sarjana diperguruan tinggi manapun. Selain itu, sejauh pengetahuan saya, tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Bungsu Filtri

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di BEI tahun (2018-2022)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan, namun berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Sehingga dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-nya
2. Cinta pertamaku, Bapak Bustamam Alm. Seseorang yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah saat mengingat beliau. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis telah berada ditahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih telah mengajarkan penulis untuk tetap bisa tegar dalam menjalani kehidupan walaupun tanpa peran seorang ayah. Semoga tenang di alam surga nya Allah SWT
3. Pintu surgaku, Ibunda Murtiyarni. Perempuan hebat yang menjadi alasan saya untuk terus semangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk ibu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, selalu berjuang dan kerja keras demi anak-anaknya serta menjadi tulang punggung keluarga. Terimakasih juga ibu sudah menjalankan kehidupan ini dengan dua peran yaitu menjadi ayah dan ibu

4. Keluarga besar saya yang telah memberi doa dan dukungannya sehingga penulis bisa sampai di tahap ini
5. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor di Universitas Bung Hatta
6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
7. Ibu Neva Novianti, SE.,M.Acc selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
8. Ibu Popi Fauziati, S.E.,M.Si.,Ak,CA selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi penulis dan memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi ini
9. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi Universitas Bung Hatta yang telah banyak membantu, mendidik dan memberi ilmu kepada penulis selama perkuliahan
10. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang sudah banyak memberikan dukungan beserta pengetahuannya dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Teruntuk sahabat dari kecil penulis yaitu Ramita Rosi, S.E yang sampai saat ini selalu menjadi pendengar dan memberikan semangat beserta dukungan dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan
12. Teruntuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu,terimakasih banyak atas bantuan, motivasi serta doanya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu
13. Terakhir, Bungsu Filtri, Ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa sampai dititik ini, terimakasih tetap memilih untuk hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali putus asa atas apa yang sedang

dusahakan. Tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatas pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, masukan beserta kritikan yang dapat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Padang, Agustus 2024

Penulis

Bungsu Filtri

## ABSTRAK

Pada umumnya laba yang dihasilkan pada laporan keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja pihak manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Beberapa pihak memandang tindakan manajemen laba dari dua sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang praktisi memandang tindakan manajemen laba ini sebagai kecurangan. Sedangkan dari sudut pandang akademis memandang manajemen laba sebagai kebebasan manajer perusahaan untuk menentukan kebijakan akuntansi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen persediaan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

Penelitian ini merupakan dengan metode pengumpulan data yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di bursa efek indonesia. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. Sampel perusahaan berjumlah 17 perusahaan, sehingga data penelitian yang diuji berjumlah 85.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen persediaan berpengaruh terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, dan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : Manajemen Laba, Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, Leverage



## ABSTRACT

*In general, the profits generated in a company's financial statements can be used as an indicator to assess management's performance in managing company assets. Some parties view earnings management actions from two different points of view. The practitioner's point of view views this earnings management action as fraud. Meanwhile, from an academic point of view, earning management is seen as the freedom of company managers to determine certain accounting policies. This research aims to examine the influence of inventory management, company size, leverage on profit management in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022.*

*This research uses a data collection method that uses secondary data obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange (BEI). The population in this study are healthcare sector companies listed on the Indonesian stock exchange. The sampling technique is purposive sampling technique. The company sample consisted of 17 companies, so the research data tested was 85.*

*The research results show that inventory management has an effect on earnings management, company size has an effect on earning management, and leverage has no effect on earnings management.*

*Keywords : Profit Management, Inventory Management, Company Size, Leverage*

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penelitian .....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Teori Keagenan .....	10
2.2 Manajemen Laba .....	12
2.3 Manajemen Persediaan.....	15
2.4 Ukuran Perusahaan.....	18
2.5 Leverage .....	20
2.6 Pengembangan Hipotesis .....	22
2.6.1 Pengaruh Manajemen Persediaan Pengaruh Terhadap Manajemen Laba .....	22
2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	23
2.6.3 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba .....	24
2.7 Kerangka Penelitian .....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Objek Penelitian .....	27
3.3 Jenis dan Sumber data .....	27
3.4 Populasi dan Sampel .....	28

3.4.1 Populasi .....	28
3.4.2 Sampel .....	29
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.5.1 Variabel Dependen .....	29
3.5.2 Variabel Independen.....	31
3.6 Metode Analisis Data .....	33
3.6.1 Uji Analisis Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	34
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas.....	34
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	35
3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	35
3.6.4 Uji Hipotesis .....	36
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	36
3.6.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	36
3.6.4.3 Uji Individual (Uji Statistik t).....	37
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL .....	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
4.2 Analisis Data .....	39
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	41
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	42
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	43
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	43
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda .....	44
4.2.4 Uji Hipotesis .....	45
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( <b>R<sup>2</sup></b> ) .....	46
4.2.4.2 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	46
4.2.4.3 Uji Individual (Uji Statistik t).....	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	49
4.3.1 Pengaruh Manajemen Persediaan Terhadap Manajemen Laba.....	49

4.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	50
4.3.3 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen laba.....	50
BAB V PENUTUP .....	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	53
5.3 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN.....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi.....	28
Tabel 4.1	Perolehan Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4.2	Sampel Perusahaan.....	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test .....	41
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	44
Tabel 4.7	Uji Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.8	Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	46
Tabel 4.9	Uji Simultan (Uji Statistik F).....	47
Tabel 4.10	Uji Individual (Uji Statistik t) .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikiran .....	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan kemajuan zaman pada saat ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus berusaha untuk menciptakan keunggulan kompetitif agar bisa bersaing dalam industri yang sama. Salah satu cara untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan melihat jumlah laba yang tercantum dalam laporan keuangannya. Jika laba perusahaan terus meningkat dari tahun ke tahun, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut berhasil memaksimalkan penggunaan sumber dayanya secara efektif. Namun, jika laba yang diperoleh cenderung menurun setiap tahunnya, ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Umah & Sunarto (2022) Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memengaruhi atau memanipulasi laporan laba dengan menggunakan metode akuntansi tertentu, mempercepat transaksi pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan metode lain yang dirancang untuk mempengaruhi laba dalam jangka pendek. Tindakan yang dilakukan manajer saat menggunakan laporan keuangan adalah memanipulasi laba. Laporan keuangan perusahaan, yang seharusnya disusun sesuai dengan standar akuntansi, justru dimanipulasi dengan memanfaatkan berbagai metode dan prosedur akuntansi tertentu.

Manajemen laba adalah praktik di mana manajemen secara sengaja memanipulasi informasi laba untuk keuntungan pribadi. Tindakan oportunistik ini dilakukan dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginan. Hingga kini, laporan keuangan telah menjadi isu

sentral sebagai sumber manipulasi yang merugikan berbagai pihak yang berkepentingan (Cahyani & Hendra, 2020)

Laba perusahaan adalah informasi penting dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuannya menghasilkan laba dalam periode tertentu. Stakeholder menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebagai tanggung jawab manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Laba pada periode tertentu juga menjadi pertimbangan bagi stakeholder untuk memprediksi laba pada tahun berikutnya (Sihombing & Rano, 2020).

Informasi laba dalam laporan keuangan sangat penting bagi manajemen, sehingga sering kali dikondisikan dengan memilih proses akuntansi tertentu agar hasilnya sesuai dengan harapan (Dharma et al., 2021). Perusahaan mengelola laba dengan memilih metode akuntansi yang tepat untuk mencapai target laba. Manajemen akan menaikkan laba saat kondisi laba menurun dan menurunkan laba saat laba perusahaan meningkat (Dharma et al., 2021).

Angka laba yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber dayanya untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Namun, sering kali angka laba menjadi sasaran rekayasa oleh manajemen perusahaan melalui metode akuntansi atau kebijakan tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diturunkan, dinaikkan, atau diratakan sesuai kepentingannya. Upaya manajer untuk mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan, dengan tujuan mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan, disebut sebagai manajemen laba (Amiliyana & Rahayu, 2024). Manajemen laba adalah hal yang perlu diperhatikan karena melibatkan potensi pelanggaran, kejahatan, dan konflik yang diciptakan oleh manajemen perusahaan untuk menarik minat investor. Investor bersedia menanamkan



dananya di pasar modal karena merasa aman berinvestasi dan berharap mendapatkan tingkat return yang baik dari investasi tersebut (Astari & Suputra, 2019).

Menurut Adyastuti & Khafid (2022) Manajemen laba berfungsi sebagai intervensi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal, sehingga dapat meratakan, menaikkan, atau menurunkan laporan laba. Manajemen memanfaatkan kelonggaran dalam penggunaan metode akuntansi dan membuat kebijakan (diskresi) untuk mempercepat atau menunda biaya dan pendapatan, agar laba perusahaan sesuai dengan yang diharapkan.

Kondisi perusahaan yang tidak mencapai target laba mencerminkan ketidakmampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam situasi ini, manajemen mungkin akan melakukan manipulasi laba secara tidak langsung untuk mencapai tujuan perusahaan. Ini dilakukan dengan cara menaikkan laba saat kondisi laba menurun dan menurunkan laba saat laba perusahaan meningkat (Dharma et al., 2021).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia yaitu pada perusahaan *Healthcare*. Dengan fenomena yang terjadi pada tahun 2023, PT Kimia Farma melaporkan kerugian sebesar Rp 1,82 triliun, yang sebagian besar disebabkan oleh pendapatan yang tidak mencapai target. Salah satu faktor yang menyebabkan kurang efisiennya operasi perusahaan ini adalah karena kapasitas 10 pabrik yang dimiliki tidak sesuai dengan kebutuhan bisnis. Untuk meningkatkan efisiensi, perusahaan berencana mengoptimalkan fasilitas produksi dengan mengurangi jumlah pabrik dari 10 menjadi 5. Harga pokok penjualan pada tahun 2023 mencapai Rp 6,86 triliun, naik 25,83% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan yang hanya 7,93%. Beban usaha juga meningkat tajam sebesar 35,53% menjadi Rp 4,66 triliun, dibandingkan dengan Rp 3,44 triliun

pada tahun sebelumnya. Beban keuangan tahun 2023 naik 18,49% menjadi Rp 622,82 miliar, yang disebabkan oleh kebutuhan modal kerja dan kenaikan suku bunga. Perusahaan berencana melakukan restrukturisasi keuangan untuk mengurangi beban keuangan tersebut.

Selain itu, pada tahun buku 2020, PT. Lippo Cikarang Tbk (LPCK) mengalami fluktuasi signifikan dalam laporan keuangannya. Pada kuartal IV-2020, perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp 3,65 triliun, meskipun dari kuartal I hingga kuartal III (Q1-Q3 2020) berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp 612,43 miliar. Selama periode 2020, perusahaan mencatat aset sebesar Rp 9,72 triliun dan mengakui biaya sebesar Rp 2,53 triliun. Pada kuartal III, aset perusahaan meningkat menjadi Rp 14,06 triliun dengan pengakuan biaya sebesar Rp 256,86 miliar (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Dari analisis kasus tersebut, tampak bahwa PT. Lippo Cikarang melakukan praktik manajemen laba yang mencolok. Perusahaan sepertinya menerapkan teknik "taking a bath," di mana perusahaan mengakui biaya besar-besaran pada periode berjalan untuk menutupi keuntungan sebelumnya. Ini terlihat dari rugi bersih yang signifikan pada kuartal IV-2020, yaitu Rp 3,65 triliun, meskipun sebelumnya mencatat laba bersih yang cukup besar. Selain itu, terdapat penurunan aset yang signifikan pada tahun 2020, turun 30,9% dari Q3-2020 dan 20,4% dari periode sebelumnya. Biaya yang dibebankan juga meningkat drastis, mencapai Rp 2,53 triliun dari Rp 256,85 miliar pada Q3-2020. Praktik semacam ini mencerminkan upaya perusahaan untuk mengelola penampilan keuangan dengan mengakui kerugian besar pada periode tertentu, mungkin untuk menstabilkan atau memperbaiki gambaran keuangan di masa depan, atau untuk mengelabui pemangku kepentingan terkait kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini, manajemen laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah manajemen persediaan. Manajemen persediaan adalah proses

perencanaan, pengendalian, dan pengelolaan stok barang atau bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk memenuhi kebutuhan produksi atau layanan secara efektif. Menurut Rachmawati & Wisayang (2018) Persediaan adalah aset yang perlu dikelola dengan baik, kesalahan dalam pengelolaannya dapat mengakibatkan komponen aset lainnya tidak optimal dan bahkan menyebabkan kerugian. Pengelolaan manajemen persediaan sangat berpengaruh pada kelangsungan aktivitas perusahaan.

Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, semakin baik untuk perusahaan. Hal ini disebabkan oleh lamanya penjualan persediaan barang dagang yang semakin cepat, sehingga modal yang diinvestasikan dalam persediaan dapat segera dikonversi menjadi kas (Irawan, 2019). Perusahaan sangat penting untuk menerapkan manajemen persediaan yang transparan dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk menghindari praktik yang meragukan dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kinerja sebenarnya dari perusahaan.

Faktor kedua, ialah Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengkategorikan besar kecilnya perusahaan, yang diukur melalui jumlah penjualan, nilai saham, total aset, dan indikator lainnya (Luvena et al., 2022). Perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak transaksi, kompleksitas operasional yang lebih tinggi, serta berbagai anak perusahaan dan bisnis yang tersebar. Ukuran perusahaan mencerminkan skala yang dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Aorora, 2018).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi manajemen laba, di mana perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang kompleks, memungkinkan terjadinya praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan ini berdampak pada manajemen laba, karena semakin besar perusahaan, semakin tinggi harapan dari investor atau pemegang saham.

Perusahaan besar harus mampu mengungkapkan lebih banyak informasi agar investor dapat menilai prospek kinerja perusahaan dengan baik (Irawan, 2019).

Faktor lain yang memicu praktik manajemen laba ialah *leverage*. Menurut Andika et al., (2024) menyatakan bahwa *leverage* adalah rasio yang menunjukkan jumlah utang yang digunakan untuk mendanai aset bisnis, dan ini berfungsi untuk menjamin keberadaan entitas bisnis. Semakin banyak utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai asetnya, perusahaan cenderung meningkatkan laba, meskipun hal ini juga diakibatkan oleh tingginya beban bunga.

Perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi umumnya mengalami penurunan kinerja laba karena kewajiban untuk membayar bunga. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi laba agar terlihat lebih baik di mata kreditur. *Leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang (Amiliyana & Rahayu, 2024).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2019) Yang menguji mengenai “Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pengembangan dari studi sebelumnya yaitu penelitian (Irawan, 2019), Namun, terdapat beberapa perbedaan, di antaranya populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data keuangan yang digunakan berasal dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pengaruh Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah manajemen persediaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor HealthCare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ?
- 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor HealthCare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ?
- 3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor HealthCare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh manajemen persediaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor HealthCare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor HealthCare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
3. Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor HealthCare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan memperluas ilmu pengetahuan dalam pengembangan kajian akuntansi mengenai manajemen persediaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan manajemen laba. Hasil penelitian ini juga mungkin dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang manajemen laba selanjutnya.

## 2. Secara praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen persediaan, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap manajemen laba sehingga menjadikan manajemen laba yang dihasilkan semakin meningkat.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan skripsi atau penelitian ini, dibuat sesuai sistematika dalam panduan penulisan karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, pengembangan hipotesis, teori-teori yang relevan digunakan untuk mendukung proses penelitian, tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pikiran

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara jelas tentang gambaran umum objek penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, operasional variabel dan teknik analisis data yang akan diteliti oleh penulis.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara jelas tentang pembahasan penelitian yang didapat pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tiga sub bab yang menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran-saran.